



## ABSTRAK *aski*

Daerah Kotamadya Magelang pada saat ini sedang melaksanakan pembangunan fisik kota. Pembangunan fisik kota dapat dilaksanakan dengan baik dan tidak menimbulkan kerusakan lingkungan apabila perencanaan pembangunan tersebut memperhatikan analisa lahan berdasarkan antara lain pada data bentuk penggunaan lahan secara lengkap dan terinci. Karena Pemerintah Kotamadya Magelang pada saat ini belum mempunyai data bentuk penggunaan lahan secara lengkap dan terinci, maka perlu diadakan inventarisasi bentuk penggunaan lahan. Foto udara dapat digunakan sebagai sumber data untuk mendapatkan data bentuk penggunaan lahan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah mengadakan inventarisasi bentuk penggunaan lahan Kotamadya Magelang berdasarkan foto udara pankromatik hitam putih berskala 1: 5500 tahun pemotretan 1983. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penginderaan jauh, yaitu setiap bentuk penggunaan lahan dapat dilacak melalui interpretasi foto udara dan sedikit uji lapangan. Metode analisa yang digunakan adalah metode statistik sederhana. Dasar klasifikasi bentuk penggunaan lahan yang dipakai adalah klasifikasi bentuk penggunaan lahan berjenjang yang telah dikembangkan oleh Sutanto dan kawan-kawan dengan sedikit perubahan disesuaikan dengan keadaan fisik daerah Kotamadya Magelang.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa foto udara pankromatik hitam putih dapat digunakan sebagai sumber data mengenai inventarisasi bentuk penggunaan lahan Kotamadya Magelang. Berdasarkan evaluasi hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan wilayah pembangunan fisik Kotamadya Magelang sesuai dengan rencana pengembangan wilayah pembangunan yang telah digariskan oleh Pemerintah Daerah maupun oleh Menteri Dalam Negeri yang ditetapkan pada tahun 1980. Menurut hasil penelitian ini ada dua zona yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan wilayah pembangunan selanjutnya, yaitu zona permukiman padat dan zona hijau.